

LAYANAN WASPADA DI JSS DISAMBUT POSITIF

## Pemkot Beri Peluang Masyarakat Awasi Pajak

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya akan terus membuka peluang bagi masyarakat luas untuk turut serta mengawasi pajak daerah. Terutama pajak daerah jenis hotel, restoran, hiburan dan parkir melalui layanan Waspada pada aplikasi Jogja Smart Service (JSS).

Layanan Waspada merupakan singkatan dari pengawasan pajak daerah. Saat ini sudah memasuki periode kedua yang dimulai pada 1 November 2022 hingga 31 Oktober 2023. Waspada menjadi salah satu upaya Pemkot Yogyakarta untuk mengawasi ketaatan pelaku usaha dalam menyetorkan pajak dari konsumen. "Secara teknis, pelaksanaan Waspada pada periode kedua yang tinggal dua bulan lagi ini masih sama dengan periode pertama sebelumnya," tandas Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran dan Penetapan Pendapatan Daerah Badan

Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Muhammad Rohmad Romadhon, Jumat (8/9).

Sejauh ini layanan Waspada pada aplikasi JSS disambut positif oleh masyarakat. Buktinya pada periode kedua ini sudah lebih dari 3.000 nota yang diunggah atau dilaporkan oleh masyarakat. Capaian tersebut bahkan hampir melampaui tahun lalu, sementara masih ada sisa waktu hingga akhir Oktober mendatang. Di samping itu, Pemkot Yogya juga menyediakan apresiasi dengan total uang sebanyak Rp 20 juta yang

akan diumumkan pementasannya pada November.

Pemberian apresiasi tersebut sebagai bagian penghargaan atas kepedulian masyarakat dalam turut serta mengawasi pajak daerah. Selain itu sekaligus merangsang minat masyarakat secara lebih luas untuk ikut ambil bagian dalam melakukan pengawasan. "Kami lihat berdasarkan poin. Misalnya untuk transaksi hotel sampai dengan Rp 100.000 akan mendapatkan satu poin dan setiap kelipatannya akan mendapatkan tambahan satu poin dan seterusnya," imbuhnya.

Rohmad menegaskan, pajak daerah yang masuk dalam pengawasan melalui Waspada adalah hotel, restoran, hiburan dan parkir di wilayah Kota Yogya. Empat pajak daerah tersebut bersifat self

assessment sehingga pelaku usaha menghitung secara mandiri dan menyetorkan pajak yang ditarik dari konsumen kepada Pemkot Yogya.

Masyarakat tinggal membuka aplikasi JSS pada telepon pintarnya kemudian pilih menu Waspada dan mengklik laporan. Setelah itu masyarakat mengunggah foto nota transaksi, kemu-

dian mengisi data terkait transaksi seperti jenis pajak, tempat transaksi, alamat transaksi, tanggal transaksi, nomor nota dan jumlah pembayaran. Setelah itu pilih persetujuan dan simpan. "Nota yang berlaku untuk Waspada periode kedua adalah nota hotel, restoran, hiburan dan parkir di wilayah Kota Yogya transaksi 1 November 2022

sampai 31 Oktober 2023," tandasnya.

Menurutnya pengawasan pajak daerah melalui Waspada dinilai efektif. Data nota-nota yang dilaporkan dapat digunakan BPKAD Kota Yogya untuk pemeriksaan pajak daerah. Misalnya untuk mengetahui ada indikasi pelaku usaha tidak jujur dalam melaporkan dan menyetorkan pajaknya.

"Sangat efektif. Data nota-nota yang masuk itu kami share ke tim pemeriksaan. Dari nota-nota itu nanti biasanya dicocokkan apakah nota itu masuk tidak dalam laporan yang diteliti. Kalau tidak ada, berarti ada indikasi tidak jujur. Kalau dari komunikasi lebih lanjut dicek memang terbukti tidak ada, maka tidak jujur," paparnya. **(Dhi)-f**

## DISKUSI SINTESIS Capres/Cawapres Terbaik dari Kacamata Kampus



KR-Antri Yudiantyah

Suasana diskusi Sintesis dengan tema "Mencari Sosok Capres/Cawapres dari Kacamata Kampus"

**SLEMAN (KR)**- Pemilu 2024 tinggal enam bulan lagi. Suasana semakin hangat terutama pada pemilihan presiden dan wakil presiden. Melihat kondisi ini lebih dalam, Diskusi Sintesis dengan tema "Mencari Sosok Capres/Cawapres dari Kacamata Kampus" berlangsung di Sintes Coffee & Space, Jalan Kallurang Km 5.6 Yogyakarta, Jumat (8/9) kemarin.

Diskusi berlangsung menarik dengan dua narasumber berkompeten, Dr Ari Sudjito (Wakil Rektor III UGM) dan Dr (can) Goris Sahdan (Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan STPMD "APMD" Yogyakarta 2014-2020) dengan moderator Gusti Randa. Hadir dalam diskusi elemen mahasiswa, dosen, karyawan perguruan tinggi, politisi dan anggota DPRD DIY.

Dr Ari Sudjito, Wakil Rektor III UGM, melihat Pemilu 2024 nantinya bisa jadi sebuah pertarungan. Namun, ia melihat suatu hal yang menarik dimana politik identitas tak begitu mengemuka, sebagaimana yang terjadi dalam Pemilu sebelumnya.

"Jangan sampai masyarakat hanya terlena dengan menuver elit politik, tapi para elit politik tidak membawa gagasannya ke publik. Tentu kalau boleh usul, isu-isu terkait kepentingan rakyat ini harus dibahas. Seperti isu pendidikan, kesehatan dan sebagainya," kata Ari Sudjito.

Pihaknya enggan menyebut sosok yang tepat untuk dipilih pada 2024 mendatang, namun yang terpenting



KR-Antri Yudiantyah

Dr Ari Sudjito (kanan) dan Dr (can) Goris Sahdan (kiri) dan moderator Gusti Randa saat diskusi.



KR-Antri Yudiantyah

Peserta diskusi "Mencari Sosok Capres/Cawapres dari Kacamata Kampus".

baginya masyarakat bisa melihat sosok terbaik dengan memperhatikan track record, pengalaman politik, komitmen dan ide-ide yang dibawa Capres/Cawapres.

"Pengalaman, track re-

cord, komitmen, idenya dari sana bisa dinilai. Yang tak kalah penting bagi elit politik saat ini adalah bagaimana menghubungkan politik dengan keseharian di masyarakat. Membuat Pemilu men-

namun juga budayawan dan bidang-bidang yang lain.

"Sebenarnya ini sudah sering berlangsung sebelum Pandemi Covid-19, namun berhenti. Dan ini kami mulai lagi," sambungnya. **(Yud)**

## UGM Bersama Konsorsium Luncurkan 'WikiTropica'



KR-Devid Permana

Peluncuran platform edukasi digital 'WikiTropica'.

**YOGYA (KR)** - Universitas Gadjah Mada (UGM) bersama dengan konsorsium 12 institusi lainnya di Asia Tenggara dan Eropa, meluncurkan platform edukasi digital WikiTropica. Platform edukasi digital ini menjawab kebutuhan para tenaga kesehatan dan berbagai institusi pendidikan kesehatan untuk meningkatkan kapasitas di bidang kedokteran tropis.

Dr E Elsa Herdiana Murhandarwati dari Pusat Kedokteran Tropis, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM menuturkan, peluncuran WikiTropica ini menjadi krusial dalam mengatasi tantangan kesenjangan akses pendidikan kedokteran tropis yang berkualitas di Indonesia.

Tidak hanya berisi informasi penting terkait penyakit tropis, platform digital ini juga menjadi instrumen pelatihan yang komprehensif, yang disusun secara sistematis oleh akademisi dan profesional. WikiTropica menjawab tantangan peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di Indonesia.

"Seluruh anggota konsorsium, termasuk Indonesia, berupaya untuk memberikan platform edukasi kedokteran tro-

pis, dengan menyediakan kasus yang sering ditemui secara riil di lapangan," terang Elsa kepada wartawan di sela acara peluncuran WikiTropica di Swiss-Belboutique Hotel, Jalan Jenderal Sudirman Yogyakarta, Kamis (7/9).

Hadir dalam acara itu antara lain, Prof Dr Sri Suning Kusumawardani ST MT (Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbudristek) sekaligus keynote speech, Prof dr Yodi Mahendradhata MSc PhD FRSPH (Dekan FK-KMK UGM), Steven Van Den Broucke MD (Anggota Project HITIHE di ITM), dr Vitri Widyaningsih MS PhD (Anggota Project HITIHE di UNS) dan Prof dr Ari Probandari MPH PhD (Principal Investigator Project HITIHE di UNS).

Dr Steven Van Den Broucke dari The Institute of Tropical Medicine (ITM) Belgia, menekankan pentingnya diagnosis yang akurat, "Diagnosa yang salah dapat menyebabkan tindakan medis berlebihan. Dengan WikiTropica, kami ingin mengarahkan para tenaga kesehatan dan mahasiswa kedokteran dalam menghadapi tantangan diagnostik secara terstruktur dan rasional," katanya. **(Dev)-f**



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Yayasan Badan Wakaf (YBW) UII dan Universitas Islam Indonesia menyampaikan rasa duka cita yang mendalam atas wafatnya

### Drs. Aris Nurherwening, M.M., CFrA

Meninggal dunia di Yogyakarta pada 8 September 2023  
Usia: 61 tahun

Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII mulai 1988  
Kepala Bidang Audit Keuangan Lembaga Audit YBW UII periode 2018-2023

Semoga Almarhum mendapat akhir terbaik, diterima segala amal ibadahnya, dan dalam naungan terbaik di sisi Allah Swt. Amin.  
Yogyakarta, 9 September 2023

Dr. Suparman Marzuki, S.H., M.Si.  
Ketua Umum Pengurus YBW UII

Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D.  
Rektor